

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT (GPIB)  
Jemaat ZEBATH Bogor**



**TATA IBADAH  
HARI MINGGU VII SESUDAH  
PENTAKOSTA  
DAN SYUKUR HUT KE-75 PELKAT GP GPIB  
BERSAMA JEMAAT  
(15 Juli 1950 – 15 Juli 2025)**



**“Panggilan Menjadi Milik Kesayangan Tuhan:  
Berani dan Setia”  
(Keluaran 19:1-9)**

**Minggu, 27 Juli 2025**

## Persiapan

1. Doa pribadi warga jemaat
2. Pemandu nyanyian melatih nyanyian baru
3. Doa konsistori

## Ucapan Selamat Datang dan Selamat Beribadah

P2 *(menyalakan lilin di pusat liturgi)*

Selamat pagi/siang/sore, Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus. Presbiter bertugas dan pelayan ibadah di GPIB Jemaat ZEBATH Bogor mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di **Hari Minggu VII Sesudah Pentakosta** yang dirangkaikan dengan **Syukur HUT ke-75 tahun PELKAT Gerakan Pemuda GPIB** pada tanggal 15 Juli 2025.

Pemberita Firman dalam ibadah saat ini akan disampaikan oleh.....

*(saat hening)*

## Ungkapan Situasi

P2 Pada hari ini, dalam persekutuan jemaat, kita bersama-sama bersyukur atas penyertaan Allah yang setia dalam perjalanan panjang Pelayanan Kategorial Gerakan Pemuda GPIB yang telah menapaki usia ke-75 tahun. Sebuah tonggak sejarah yang tidak hanya menandai kedewasaan usia, tetapi juga menjadi momen refleksi atas identitas, panggilan, dan pengutusan pemuda dan pemudi gereja dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.

**J Terpujilah Allah dalam Kristus Yesus, yang senantiasa menuntun segala gerak-layan pemuda GPIB!**

**Seorang GGP** Di usia yang ke-75 ini, kita bersyukur atas visi kesatuan dalam diri pemuda GPIB yang mendorong mereka untuk mengintegrasikan Gerakan Pemuda ke dalam tubuh GPIB. Pun kita bersyukur untuk berbagai paket pembinaan bagi para pemuda yang telah memperlengkapi pergerakan GP GPIB dari zaman ke zaman serta untuk berbagai kegiatan dalam bidang peribadahan dan musik gereja, olahraga, kemasyarakatan, dan kebencanaan yang telah membangun kebersamaan para pemuda antar jemaat dan mengembangkan kesaksian GPIB di bumi Indonesia. Semua itu menjadi jejak langkah perjalanan pelayanan – bukan untuk berpuas diri, melainkan untuk memperbarui semangat.

**J Terpujilah Allah dalam Kristus Yesus, Sang Pemuda Agung!**

**Seorang GGP** Dengan semangat berani dan setia yang datangnya dari Allah, kini, rekan-rekan Gerakan Pemuda GPIB, silakan **berdiri**.

Mari memadukan suara untuk menyatakan kehadiran kita di tengah persekutuan jemaat dengan menyanyikan **Mars PELKAT Gerakan Pemuda GPIB!**

## ♪ Menyanyi Mars PELKAT GP GPIB

Syair dan lagu: Tijs Ferdinand Loppies, 2008, do=c, 4 ketuk.

$\overline{1\ 3}$  |  $\overline{5\ 5}$  5 6 5 | 3 1 0  $\overline{1\ 2}$  | 3 . 2 1 | 2 . 0  
Ya di da-lam i - man per - ca - ya, pa-da Kris - tus Tu - han.

$\overline{2\ 3}$  |  $\overline{4\ 4}$  .  $\overline{4}$  3 2 | 1 6 0  $\overline{4\ 4}$  | 3 . 2 . | 1 . 0  
Kami pe-mu-di dan pe - mu-da me-la - ya - ni - Nya.

$\overline{1\ 3}$  |  $\overline{5\ 5}$  5 6 5 | 3 1 0  $\overline{1\ 2}$  | 3  $\overline{3\ 3}$  2 1 | 2 . 0  
Pa-da g're-ja dan masya - ra- kat, kami ha-dir di da-lam - nya.

$\overline{2\ 3}$  | 4  $\overline{4\ 4}$  3 2 | 1 6 0 4 | 3 . 2 . | 1 . 0  
Dalam ka- sih se- ti - a Tu-han, sem - pur - na - - lah.

$\overline{5\ 5}$  |  $\overline{1\ 1}$   $\overline{1\ 1}$  5 5 |  $\overline{6\ 7}$   $\overline{1\ 6}$  5 5 5 | 6 5 3 1 | 3 2 .  
Perso - al-an dan tan-tang-an ter-a-tas-i - lah o-leh hik-mat da-ri Tu-han.

$\overline{5\ 5}$  |  $\overline{1\ 1}$   $\overline{1\ 1}$  5 5 |  $\overline{6\ 7}$   $\overline{1\ 6}$  5 0 |  $\overline{6\ 6}$  .  $\overline{6\ 5}$   $\overline{5\ 5}$  |  
Ka-mi si-ap me-wu- jud-kan sosok yang be - nar. I - tu beban ser-ta

$\overline{6\ 6}$   $\overline{6\ 5}$  . |  $\overline{6\ 6}$  .  $\overline{6\ 5}$  7 |  $\overline{1}$  .  $\overline{1}$  ||  
tanggung ja-wab pemu- di dan pe - mu - da.

### Ajakan Beribadah

P2 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**.  
Atas penyertaan Allah yang nyata bagi persekutuan jemaat-Nya melalui kehadiran para pemuda yang menjadi penggerak dalam kehidupan bergereja, kita menyambut Firman Tuhan yang hadir di tengah persekutuan kita dengan gembira dan syukur!

## MENGHADAP TUHAN

### ♪ Menyanyi Gita Bakti 5 : 1, 2, 4 "Bernyanyilah Biduan Muda-Mudi"

Syair: *Lobt froh den Herm*, Georg Gessner (1765-1843), terj. Yamuger 1985,  
Lagu: Hans Georg Nagelli (1773-1836), do=c,  $\frac{3}{4}$  ketuk

- GP 1. Bernyanyilah biduan muda-mudi,  
Penciptamu hendaklah kamu puji.  
Bernyanyilah, bernyanyilah!

- Semua** 2. Bergaunglah paduan suara kami kepada-Mu, ya Bapa yang sorgawaji; “Engkau besar, termulia!”

..... *prosesi Alkitab memasuki ruang ibadah ....*

- Semua** 4. Meski lemah syukur yang kami bawa, betapapun, Engkau sebagai Bapa mau mendengar semuanya.

### Votum

PF “Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.” (Mazmur 124: 8, TB-2)

J  **Amin** (KJ 476a)

### Nas Pembimbing (Yeremia 31 : 33b, TB-2)

PF “Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya pada hati mereka. Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.”

### Salam

PF “Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.” (Efesus 1:2, TB-2)

J **Dan menyertaimu juga.**

### **Menyanyi Gita Bakti 4 : 1, 2 “Bersorak bagi Tuhan”**

Syair: Abraham Ferdinandus 2010, berdasarkan Mazmur 33:1-6.

Lagu: Abraham Ferdinandus, 2010, do=d, 4 ketuk

- Semua** 1. Bersorak bagi Tuhan, wahai umat-Nya; hendaklah orang jujur puji nama-Nya. Mainkanlah kecapi dan tabuhlah rebana, bermazmur bagi Tuhan dan bersyukurlah.
- GP** 2. *Nyanyikan lagu baru bagi Tuhanmu; nyaringkan suaramu dan bersoraklah,*
- Semua** sebab Tuhan berfirman dan semuanya ada; segala isi bumi diciptakan-Nya.

*...duduk*

### Pengakuan Dosa

P2 Di tengah sukacita merayakan HUT ke-75 Gerakan Pemuda GPIB, sebagai umat Allah, kita sadar bahwa perjalanan ini tidak lepas dari kelemahan dan dosa. Maka, dengan rasa sesal dan malu dan dalam kerendahan hati, marilah kita mengaku di hadapan Allah yang penuh kasih dan setia serta memohon pengampunan-Nya:

**(saat hening)**

Ya Allah Pengasih, Engkau telah memilih kami sebagai umat-Mu melalui Kristus Yesus yang menebus kami. Oleh Roh Kudus, Engkau pun telah menambatkan perkataan-Mu di dalam hati kami. Namun, acap kali kami tak menyadari bahwa status kami sebagai umat-Mu mengandung tanggung jawab untuk setia membuahkan kebaikan, keadilan, dan kebenaran dalam kata dan karya. Alih-alih berani untuk tampil beda dari dunia serta menyaksikan kasih-Mu bagi sesama dan ciptaan lain, kami justru terjebak pada perasaan eksklusif dan enggan untuk mengambil risiko yang dianggap dapat merugikan kami.

Seorang AGP      Sebagai pemuda-pemudi-Mu, ampunilah kami karena kami juga telah melalaikan panggilan kami:

**GP**                *ketika kami lebih betah dalam zona nyaman dan tidak berani bersuara untuk keberanian dan keadilan,*

Seorang AGP      saat semangat pelayanan kami mulai padam dan kesetiaan kami kepada-Mu menjadi tawar oleh kesibukan dan kepentingan dunia,

**GP**                *juga ketika kami saling menjatuhkan dan bukan saling menopang, serta saling memecah dan bukan membangun.*

P2                Kasihanilah kami, ya Allah, dan pulihkanlah kami melalui Kristus, Anak-Mu. Ubahlah hati kami oleh Roh Kudus agar kami dimampukan untuk menghidupi kembali panggilan sebagai umat-Mu dengan berani dan setia. Di dalam kerahiman-Mu, ya Allah Trinitas, dengarkanlah pengakuan dan permohonan kami:

**♪ Menyanyi Kidung Keesaan 110c “Tuhan, Kasihani”**

Syair: Tradisional Gerejawi. Lagu: Christian Izaac Tamaela, 1989, nuansa Ambon, do=e, 4 ketuk.

0	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	.	<u>4</u>		<u>6</u>	<u>5</u>	.	.		0	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>6</u>	<u>5</u>								
	Tu	-	han,	ka	-	sih	-	an	-	i.			Kris	-	tus,	ka	-	sih	-					
	Ky	-	ri	-	e.		e	-	lei	-	son.		Chri	-	ste,		e	-						
	<u>6</u>	<u>5</u>	.	<u>4</u>		<u>3</u>	0	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	.	<u>5</u>		<u>5</u>	<u>4</u>	.	<u>5</u>	<u>4</u>		3	.	.	.	
	an	-		i.		Tu	-	han,	ka	-	sih	-	an	-	i		ka	-	mi.					
	lei	-		son.		Ky	-	ri	-	e.		e	-	le	-	i	-	son.						

**Berita Anugerah**

PF                Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dengarlah berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam Kitab **Yehezkiel 36 : 25-27** (TB-2), yang menyatakan: **“Aku akan mencurahkan ke atasmu air jernih sehingga kamu menjadi**

tahir. Aku akan menahirkan kamu dari segala kenajisan dan berhalamu. Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru dan roh yang baru dalam batinmu. Aku akan menyingkirkan dari tubuhmu hati yang membatu dan memberikan kepadamu hati yang lembut. Roh-Ku akan Kutaruh dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku serta melakukannya.”

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

## J Syukur kepada Tuhan!

### ♪ Menyanyi Kidung Keesaan 453 “Ku Diubah-Nya”

Syair: *Things are Different Now*, Stanton Wells Gavitt, 1941, terj. Yamuger 1998,

Lagu: Stanton Wells Gavitt, 1941, do=f, 3 ketuk

‘Ku diubah-Nya saat ‘ku berserah, berserah kepada Yesus.  
‘Ku diubah-Nya hingga jadi baru dan menjadi milik-Nya.  
Kegemaran lama t’lah lenyap dan yang baru lebih berkenan.  
‘Ku diubah-Nya saat ‘ku berserah, dan menjadi milik-Nya!

## Perintah Hidup Baru

PF Jemaat, silakan **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam Surat **1 Petrus 2 : 9-10** (TB-2) yang menyatakan, **“Namun, kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: Kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani, tetapi sekarang telah beroleh belas kasihan.”**

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

### ♪ Menyanyi Gita Bakti 381 : 1 “Kemuliaan Bagi Allah”

Syair: *Gloria in Excelsis* (Gloria Besar), abad ke-3, saduran H. A. Pandopo 1975/1982,

Lagu: H. A. Pandopo, 1975/1982, do=f

1. Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.

...duduk

## Kesaksian Pujian

# PEMBERITAAN FIRMAN

## Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF .....

## Pembacaan Alkitab

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**, untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab. **HALELUYA!**

### J **♪ Menyanyi Gita Bakti 393 “Haleluya”**

Syair dan lagu: Christina Mandang, 2007, do=d, 4 ketuk

Haleluya, Haleluya, nama Tuhan terpujilah.

Haleluya, Haleluya, nama Tuhan terpujilah!

P3 Pembacaan Alkitab diambil dari Kitab **Keluaran 19 : 1-9** yang menyatakan:  
..... **(dibacakan oleh salah seorang anggota GP)**

P3 Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

### J **♪ Menyanyi Gita Bakti 392a “Kepada-Mu Puji-pujian”**

Syair dan lagu: Christina Mandang, 2007, do=d, 4 ketuk

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan

Bapa, Put'ra, dan Roh Kudus sampai kekal dan abadi.

...*duduk*

## Khotbah

### “Panggilan Menjadi Milik Kesayangan Tuhan: Berani dan Setia”

...*saat teduh...*

## JAWABAN JEMAAT

### ♪ Menyanyi Gita Bakti 62 : 1, 5 “Siapa yang Berpegang”

Syair: *When We Walk with The Lord/Trust and Obey*, John H. Sammis, 1887, terj. Yamuger 1985,

Lagu: Daniel B. Towner (1850-1919), do=f, ¾ ketuk

1. Siapa yang berpegang pada sabda Tuhan dan setia mematuhi-Nya.  
Hidupnya mulia dalam cah'ya baka bersekutu dengan Tuhannya.  
**Ref.** Percayalah dan pegang sabda-Nya:  
hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia!
5. Oh, betapa senang hidup dalam terang beserta Tuhan di jalan-Nya,  
jika mau mendengar serta patuh benar dan tetap berpegang pada-Nya. **Ref.**

## Pengakuan Iman

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**. Bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, kita mengaku iman menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, masing-masing orang berkata:

**PF + J Aku percaya kepada Allah..... dst.**

*...duduk*

## Doa Syafaat

*(beberapa pengurus/anggota GP dapat dilibatkan untuk menyampaikan beberapa pokok doa)*

PF .....

Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

**J Dengarkanlah doa kami.**

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

**PF + J Bapa kami yang di surga..... (♪Doxologi : GB 389a)**

## Pokok-Pokok Doa Syafaat

1. Pelaksanaan rangkaian kegiatan HUT ke-75 Tahun Pelkat Gerakan Pemuda lingkup sinodal yang akan dilaksanakan di Jakarta.
2. Pelaksanaan kegiatan Pelkat Gerakan Pemuda di tingkat jemaat, serta pergumulan dan harapan dari rekan-rekan pemuda dalam kehidupannya.
3. Pengurus Pelkat Gerakan Pemuda yang telah terpilih dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelayanan di tengah jemaat.
4. Pelaksanaan PSR GPIB 2025 pada bulan Oktober di Makasar.
5. Perdamaian dunia dari konflik dan perang, situasi keamanan di Indonesia, serta relasi antar umat beragama di Indonesia.

## Kesaksian Pujian

### Persembahan Syukur

P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan, dalam syukur atas 75 tahun penyertaan Tuhan bagi Pelkat Gerakan Pemuda GPIB, kita diingatkan bahwa setiap berkat yang kita terima adalah milik Tuhan yang dipercayakan kepada kita. Melalui persembahan, kita bukan hanya memberi secara materi, tetapi mempersembahkan diri kita untuk ambil bagian dalam karya. Surat **2 Korintus 9 : 7** menyatakan, **“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”**

Setelah kantong persembahan diedarkan, jemaat yang hendak memberikan persembahan untuk Penambahan Daya Listrik Gereja dipersilakan memberikannya ke dalam kotak khusus yang tersedia.

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

## ♪ Menyanyi Gita Bakti 80 : 1, 3 “Mari Bawa Persembahan”

Syair dan lagu: G. Soumokil, 2012, do=f, 4 ketuk

1. Mari bawa persembahan kepada Tuhanmu;  
dengan hati sukacita, bersyukur pada-Nya.  
Tuhan sudah mencurahkan kasih-Nya padamu;  
mari mengucap syukur.

**Ref.** Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.  
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.  
Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.  
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.

*(kesempatan bagi jemaat memberikan persembahan diiringi instrumen)*

3. Apa pun yang kau taburkan dengan iman penuh  
itu juga yang kau tuai sepanjang hidupmu.  
Baik sedikit maupun banyak bawalah pada-Nya;  
mari mengucap syukur. **Ref.**

### Doa Syukur

P4 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri** untuk menyerahkan persembahan yang telah kita kumpulkan dalam doa syukur secara berbalasan. Mari berdoa:

Ya Allah, Sumber segala berkat, di hari yang penuh syukur ini, kami datang mempersembahkan sebagian dari apa yang telah Engkau anugerahkan kepada kami dengan limpahnya. Terimalah persembahan ini sebagai wujud ucapan syukur serta kasih dan komitmen kami untuk mengambil bagian dalam karya pelayanan-Mu di dunia.

**J Kuduskanlah, ya Tuhan, persembahan ini dan juga keseluruhan hidup kami – pikiran, tenaga, dan waktu – sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada-Mu.**

P4 Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur dan berdoa.

**J Amin.**

*...duduk*

### Kesaksian Pujian

## PENGUTUSAN

### Warta Jemaat

P6 (dibacakan/ditayangkan sebagai penegasan dari pokok warta jemaat)

**Pesan HUT ke-75 Tahun PELKAT GP GPIB (KHUSUS ZEBAOth 17.00)**

## Amanat

- PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**.  
Pergilah! Sebagai umat kesayangan-Nya, kita dipanggil untuk setia pada jalan yang Ia kehendaki, serta berani untuk hadir, bersuara, dan menjadi terang di tengah dunia yang haus akan keadilan, pengharapan, dan kasih.
- J **Dengan semangat “Berani dan Setia,” kami akan melangkah keluar dari ruang ibadah ini untuk bersaksi tentang kuasa Allah yang memerangi kejahatan, penindasan, eksploitasi, dan kegelapan.**
- PF Tetaplah berani untuk berbeda demi kebenaran dan berdirilah bagi iman.  
Setialah, bahkan ketika dunia menawarkan arah yang lain kepadamu!
- GP *Dengan semangat “Berani dan Setia,” kami siap menghadirkan kasih dan kehendak Allah dalam setiap aspek kehidupan: di rumah, di sekolah dan kampus, di tempat kerja, di dunia digital, dan di tengah masyarakat.*
- PF Pergilah dan jadilah saksi Kristus. Jadilah berani dan setia sampai akhir!

### ♪ Menyanyi Gita Bakti 270 : 1, 2 “Taat, Setia, Bertekad yang Bulat”

Syair: *True-hearted, Whole-hearted*, Francis R. Havergal (1836-1879), terj. E. L. Pohan Shn. 1970,  
Lagu: George C. Stebbins (1846-1945), do=e, 6/8 ketuk.

- Semua** 1. Taat, setia, bertekad yang bulat,  
itulah janji Tuhan padamu.  
Di bawah panji yang mulia berdaulat,  
kami 'kan angkat perang bagi-Mu.
- Ref.** Angkat semboyan, jangan diamkan!  
Tiup serunai dan maju terus!  
Angkat semboyan, jangan diamkan;  
Kristuslah Raja serta Penebus!
- GP** 2. Taat, setia, teguh bersekutu  
dengan Engkau, ya Pemimpin besar.  
Kar'na penuh kasih sayang pada-Mu,  
kami sedikit pun tidak gentar. **Ref. (semua)**

## Berkat

- PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Allah, serta terimalah berkat-Nya:
- Bapa Maharahim, yang menjadikanmu sebagai umat-Nya,  
menguatkan kesetiaanmu,  
Kristus Yesus, Sang Pemuda Agung dan Dasar yang kokoh,  
meneguhkan keberanianmu,

dan Roh Kudus, Penolong dan Penghibur,  
memampukanmu untuk hadir,  
membawa kasih dan terang,  
serta menyaksikan karya Trinitas Mahakudus  
– Bapa dan Anak dan Roh Kudus,  
yang mencintai dunia kepunyaan-Nya ini,  
melalui kata, karya, dan karsamu,  
kini dan senantiasa.

**♪ Menyanyi Gita Bakti 401 “Amin, Amin, Ya, Benar Adanya”**

Syair dan lagu: G. Soumokil, 2010, do=es, 4 ketuk

Amin, amin, ya, benar adanya, amin.  
Amin, amin, ya, benar adanya, amin.

**---Jemaat tetap berdiri dan bersaat teduh sampai Alkitab diarak ke luar ruang ibadah---**